

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN DENGAN PENDEKATAN *JUST
IN TIME* PADA UKM CV. CITA MANDRI KERUPUK DI KOTA BATU**

SKRIPSI



DI SUSUN OLEH :

KAROLINA KELA BEKU

2017110108

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN DENGAN PENDEKATAN JUST IN TIME PADA UKM CV. CITA MANDIRI KERUPUK DI KOTA BATU

Just-in-Time adalah suatu pendekatan untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi segala macam sumber daya dalam aktivitas produksi, dengan menetapkan komponen produksi yang tepat. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis manajemen persediaan dengan pendekatan *just in time* dapat mengendalikan bahan baku secara efisien. Penelitian ini dilaksanakan di CV. Cita Mandiri di Kota Batu. Penelitian ini yang dilakukan merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa kebutuhan bahan baku di UKM CV. Cita Mandiri periode 2017-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini adalah peneliti mempelajari kasus yang berhubungan dengan efisiensi biaya persediaan bahan baku yang terjadi di CV. Cita Mandiri di Kota Batu dengan menggunakan metode *just in time* kemudian membandingkan dengan metode tradisional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika perusahaan menggunakan metode *just in time* perusahaan dapat mengefisienkan berbagai hal seperti waktu yang digunakan untuk melakukan proses produksi menjadi lebih singkat, tidak adanya kelebihan produk, biaya transportasi yang di keluarkan murah, tidak ada persediaan yang tersimpan digudang, tidak ada produk cacat, harga produk yang ditawarkan lebih murah.

Kata kunci: Just In Time, Proses Produksi Dan Efisiensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan serta kemajuan informasi dan teknologi sangat drastis, hal tersebut akan dapat melakukan berbagai jenis persaingan di kalangan usaha, walaupun di tengah situasi yang melanda dunia ini keadaan ekonomi dapat berkembang terus menerus dengan maksimal. Tingkat persaingan usaha ini akan dapat membuat industri dapat melakukan investasi yang semakin tinggi terhadap persediaan bahan mentah serta bahan-bahan yang lainnya. Pada dasarnya setiap industri akan dapat memiliki sebuah hasil produksi yang berbedah dengan industri-industri yang lainnya serta dapat memiliki kekurangan serta kelebihan di bidang masing-masing.

Untuk dapat mencapai sebuah tujuan yang secara maksimal bukan sesuatu yang mudah dilewati bahkan terdapat beberapa hal yang menjadi ganjalan dalam dunia usaha salah satu diantaranya ialah sebuah produksi. Produksi ialah sesuatu yang akan dapat diciptakan menjadi sebuah barang serta jasa yang siap digunakan oleh pihak yang membutuhkan. Masalah produk ini menjadi sebuah masalah yang mana akan memberikan sebuah pengaruh yang sangat signifikan dalam mencapai keuntungan atau tingkat keberhasilan yang ada, dan apabila hasil produksi yang kurang baik akan secara tidak langsung dapat mengganjal keberhasilan sebuah industri yang ada.

Sofjan Assuri, (2010) menyatakan bahwa “apa bila tingkat jumlah bahan baku, pars yang mana akan disediakan serta bahan dalam proses yang ditemukan

pada sebuah industri dengan tujuan untuk melakukan aktivitas produksi bahkan samapi dengan barang jasa yang lainnya, untuk dapat melengkapi sebuah permintaan dari kalangan konsumen tersebut. Sebuah sistem manufaktur serta non manufaktur ditemukan persediaan yang mana akan menjadi sebuah faktor mendongkrak biaya yang secara maksimal. Apa bila penetapan jumlah persediaan yang lebih dari kapasitas akan berdampak pada tingkat keborosan dalam sebuah biaya penyimpanan, sedangkan apabila sebuah industri melakukan penyimpanan persediaan yang berdasarkan pada kebutuhan akan secara langsung dapat mendorong industri untuk mencapai keberhasilan yang ada. Pada dasarnya manajemen persediaan pada bahan baku sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak industri, karena pada dasarnya persediaan merupakan faktor yang dapat berpengaruh pada keberhasilan sebuah industri”.

Berdasarkan pada manajemen persediaan ditemukan beberapa tahapan pada sebuah sistem produksi serta retribusi bahan mentah serta pemasaran sampai dengan produktif. Berdasarkan pada sebuah sistem ini industri seharusnya memiliki bahan baku serta memiliki suplay sehingga dapat melakukan sebuah aktifitas produksi. Apabila sebuah industri dapat meningkatkan serta mampu untuk dapat menghasilkan barang atau jasa masih digolngkan sedikit serta berdasarkan pada squedul diinginkan, sehingga baran serta suplay yang disediakan ialah isndustri-industri manufaktur yang mana senantiasa melakukan kebijakan untuk dapat melengkapi sebuah persediaan berdasarkan dengan tingkat kebutuhan orang yang membutuhkan.

Sebuah proses konferens terhadap sistem produksi ditemukan persediaan dalam proses yang mana akan dirubah menjadi persediaan barang yang jadi, berdasarkan pada persediaan barang jadi ini terpergantung pada sebuah kebijakan yang mana akan digunakan untuk dapat meningkatkan keahlian serta potensi pada setian orang yang ada pada ruang lingkup masing-masing. Untuk dapat meningkatkan efesiensi serta efektifitas ialah memiliki sebuah pendekatan yang disebut tepat pada waktu. Tepat waktu juga dikenal sebagai salah satu titik yang berfokuskan pada bisnis sehingga dapat mengeliminasi segala bentuk pemborosan berupa aktifitas yang dibutuhkan, terhadap sistem penerepan strategi ini industri mampu memperkecil pemborosan yang ditemukan pada saat mengelola persediaan bahan baku.

Tepat waktu akan secara langsung dapat meningkatkan laba atau pendapatan yang secara efektif serta dapat memperbaiki situasi persaingan pada industri, tujuannya ialah untuk dapat memposisikan anggaran serta dapat memperbaiki kinerja pada saat proses pengiriman serta adapt memaksimalkan pada pendapatan yang secara efesiensi. Pada sistem tepat waktu akan dapat menawarkan sebuah peningkatan yang secara efesiensi pada sebuah anggaran serta mempunyai fleksibilitas yang secara bersama-sama terhadap respon dari konsumen. Pada pembelian serta aktifitas produksi berdasarkan pada sebuah pendekatan yang disebut tepat waktu akan dapat mewakili sebuah usaha untuk mengejar produktivitas melalui pemborosan. Pada dasarnya persediaan akan mengikat sumber daya kas serta tenaga kerja, persediaan juga menyembunyikan ketidak efesiensi pada sebuah produksi dalam meningkatkan sistem yang kompleks pada sebuah industri.

Banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam barang dan jasa menerapkan analisis persediaan manajemen dengan pendekatan *just in time* namun belum melakukan analisis persediaan manajemen dengan pendekatan tepat waktu. Industri yang sama sekali belum menerapkan sebuah metode tepat waktu terdapat banyak sekali dalam memenuhi target dari industri itu sendiri. Akan ditemukan sebuah peluang pada bisnis yang sangat diharapkan dapat mendorong seluruh masyarakat akan jauh lebih baik lagi. Potensi yang dimiliki yang dimiliki CV. Cita Mandiri untuk dapat memasarkan produk agar lebih dikenal dan mendapatkan pendapatan lebih besar, permintaan dari berbagai macam konsumen terhadap produk kerupuk mengalami peningkatan sehingga menjadikan salah satu potensi bagi UKM CV. Cita Mandiri Kerupuk untuk dapat terus berkembang,

Melakukan usaha produksi untuk mendapatkan keuntungan menjadi besar, penetapan harga jual pada produk di UKM CV. Cita Mandiri Kerupuk selama melakukan perhitungan dengan menggunakan sebuah metode yang dikenal dengan nama tepat waktu (*just in time*). Pada perhitunganpun manajemen persediaan juga dengan sebuah metode tepat waktu (*just in time*), sering ditemukan dapat memaksimalkan pendapatan yang jauh lebih baik pula. UKM CV. Cita Mandiri kerupuk dapat mengaplikasikan *just in time* untuk menarik perhatian pada masyarakat yang disekitarnya dalam mengendalikan pembelian bahan-bahan proses produksi, pembuatan kerupuk dalam hal ini makanan ringan yang pada umumnya diminati di kalangan masyarakat. Sehingga menarik untuk dilakukan analisis penjualan produk ke konsumen.

Berdasarkan seperti apa yang telah dipaparkan pada latarbelakang yang ada, sehing dalam riset ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Manajemen Persediaan Dengan Pendekatan *Just In Time* Pada UKM CV. Cita Mandiri Kerupuk di Kota Batu”.

1.2. Rumusan Masalah

Seperti apa yang telah dijelaskan, sehingga rumusan masalah yang digunakan pada riset ini ialah : bagaimana melakukan sebuah analisis manajemen persediaan dengan menggunakan pendekatan just in time pada UKM CV. Cita Mandiri Kerupuk di Kota Batu ?

1.3. Tujuan Penelitian

Seperti apa yang telah dijelaskan, sehingga tujuan penelitian yang ditemukan ialah : untuk analisis manajemen persediaan dengan menggunakan pendekatan just in time pada UKM CV. Cita Mandiri Kerupuk di Kota Batu

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun terdapat beberapa manfaat penelitian yang diangkat, diantaranya :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat menambah kajian teoritis mengenai strategi pengusaha meminiliskirkan analisis manajemen persediaan untuk mendapatkan laba pada UKM CV. Cita Mandiri Kerupuk.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Akan diharapkan dengan riset ini dapat memperdalam lagi ilmu dan pengetahuan bahkan wawasan yang mana terkait dengan analisi pada manajemen persediaan yang mana menggunakan sebuah pendekatan tepat waktu atau (*just in time*) pada pada UKM CV. Cita Mandiri Kerupuk.
- b. Akan diharapkan pula sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

2. Bagi Pelaku UMKM

Pada hasil riset ini diharapkan biasa membantu serta mendorong UKM CV. Cita Mandiri Kerupuk penjualan yang mana akan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan usaha atau bisnis yang berdasarkan pada menejen persediaan.

3. Bagi Universitas

Pada riset ini juga diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi serta informasih sebuah data sekunder terhadap riset yang akan datang dan dapat meberikan sebuah masukan yang berguna bagi seluruh masyarakat yang berkaitan dengan manajemen persediaan dengan pendekatan *just in time*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Supriyono. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Alexandri, Moh Benny. 2011. *Manajemen Keuangan Bisnis : Teori dan Soal*. Alfabeta. Bandung
- Alimul, H A Aziz. 2012. *Set Keperawatan dan Teknik Penelitian Ilmiah*. Salemba Medika. Jakarta
- Bilson, Simamora. 2014. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Baridwan, Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi 5*. BPFE. Yogyakarta
- Fandy, Tjiptono. 2010. *Manajemen Jasa Edisi Kedua*. Andi Offset. Yogyakarta
- Ginting, Ir. Perdana. 2010. *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri Edisi 1*. Yrama Widya. Bandung
- Hansen dan Mowen. 2011. *Akuntansi Manajemen Biaya Jilid 2*. Salemba Empat. Jakarta
- Hansed dan Mowen. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Heizer, Jay, Render Barry. 2012. *Manajemen Operasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Erlangga. Jakarta
- Krismiaji. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ke 3*. Sekolah Tinggi Ilmu YKPN. Yogyakarta
- Mahmud, M. Hanafi. 2010. *Manajemen Keuangan Edisi Ke 5*. BPFE. Yogyakarta
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 4*. Liberty. Yogyakarta
- Ristono, Agus. 2010. *Manajemen Persediaan Edisi 1*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Steven, Nahmias. 2010. *Production and Operations Analysis 5th Edision*. McGraw Hill Companies, Inc. London
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE. Yogyakarta
- Stice, Earl K, James D Stice. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi 16*. Salemba Empat. Jakarta
- Suhendri, Hendrik 2017. Awareness and Perceptions of Islamic Micro-Entrepreneurs on Mudharabah Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia, *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 7 (5) : 257-258.
- Tjahjadi. 2012. *JIT Purchasing, JIT Production System : Pengaruhnya Terhadap Kinerja Produktivitas*. Hal 227-236
- Rusindiyanto, R., & Ngatilah, Y. (2019). Analisa Perencanaan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Gabungan Economic Order Quantity (Eoq) Dan Just in Time (Jit) Di Ud. Super Mekar Gresik. *Tekmapro : Journal of Industrial Engineering and Management*, 13(1), 7485. <https://doi.org/10.33005/tekmapro.v13i1.63>

- Janson B, E. B. J., & Nurcaya, I. N. (2019). Penerapan Just in Time Untuk Efisiensi Biaya Persediaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1755. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p21>
- Sarda, S., Muttiarni, & Afmi, N. (2019). Analisis Penerapan Just in Time Dalam Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada Pt. Tri Star Mandiri. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 67–92.
- Meylianti S, B., & Mulia, F. (2009). Pengaruh Penerapan JIT (Just In Time) Dan TQM (Total Quality Management) Terhadap Delivery Performance Pada Industri Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 2(2), 112–127. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v2i2.2379>
- Gappy, C. (2016). Diagnosis and management of infantile esotropia. *Practical Management of Pediatric Ocular Disorders and Strabismus: A Case-Based Approach*, 481–489. https://doi.org/10.1007/978-1-4939-2745-6_45
- Kasus, S., Perusahaan, P., & Kabupaten, D. (2010). Analisis Implementasi Just in Time Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan “ X ” Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur Analisis Implementasi Just in Time Terhadap Peningkatan Produktivitas Perusahaan “ X ” Universi.
- Sumanto, S., & Marita, L. S. (2017). Penerapan Sistem Just In Time Persediaan di Produksi Studi Kasus : Pt. Nitto Materials Indonesia. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(3), 1–11. <https://doi.org/10.37438/jimp.v2i3.75>